

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan ilmu pengetahuan siswa terkait ornamen Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pre-test 88,5 % siswa tidak mengetahui ornamen Sumatera Utara dengan baik. Sedangkan hasil post-test menunjukkan bahwa 0,1 % siswa belum mengetahui ornamen, 24,2 % siswa cukup mengetahui, 63,6 % siswa mengetahui dengan baik, dan 0,03 % siswa mengetahui dengan sangat baik. Penelitian ini telah mencapai tujuannya untuk memperkenalkan ornamen kepada siswa khususnya kelas XI SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan. Pencapaian ini telah terbukti berdasarkan data yang diperoleh.
2. Klasifikasi nilai siswa berdasarkan kriteria penilaian terhadap penerapan prinsip-prinsip desain pada karya lukis ornamen adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi nilai terhadap penerapan prinsip-prinsip desain

No	Kriteria Penilaian	Interval Nilai	Penerapan Prinsip-Prinsip Desain Oleh Siswa				
			<i>Unity</i>	<i>Balance</i>	<i>Harmony</i>	<i>Point of interest</i>	<i>Rythme</i>
1.	Sangat Baik	90-100	4	3	3	8	3
2.	Baik	80-89	13	13	14	6	14
3.	Cukup Baik	70-79	8	10	9	11	7
4.	Kurang Baik	<70	8	7	7	8	9
Jumlah siswa			33	33	33	33	33
Jumlah nilai rata-rata			78	77	78	78	77

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan prinsip kesatuan dapat diterapkan dengan sangat baik oleh 4 orang siswa, dengan baik oleh 13 siswa, cukup baik oleh 8 siswa dan kurang baik oleh 8 siswa. Penerapan prinsip keseimbangan, dilakukan dengan sangat baik oleh 3 orang siswa, dengan baik oleh 13 siswa, cukup baik oleh 10 siswa dan kurang baik oleh 7 orang siswa. Pada prinsip keselarasan, 3 orang siswa telah menerapkan dengan sangat baik, 14 siswa melakukan dengan baik, 9 siswa melakukan dengan cukup baik, dan 7 siswa masih kurang baik. Sedangkan pada prinsip pusat perhatian, 8 siswa telah mampu menerapkan dengan sangat baik, 6 orang siswa menerapkan dengan baik, 11 siswa cukup baik dan 8 siswa masih kurang baik. Selanjutnya penerapan prinsip irama oleh siswa dilakukan dengan sangat baik oleh 3 orang siswa, dengan baik oleh 14 siswa, cukup baik oleh 7 siswa serta kurang baik oleh 9 orang siswa.

3. Berdasarkan data pada tabel 4.1, rata-rata nilai pada prinsip kesatuan (*unity*) = 78 (cukup baik), keseimbangan (*balance*) = 77 (cukup baik), keselarasan (*harmony*) = 78 (cukup baik), pusat perhatian (*point of interest*) = 78 dan irama (*rythme*) = 77. Dengan demikian penerapan prinsip desain pada karya siswa secara umum dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata keseluruhan prinsip sebesar 78 (cukup baik). Dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melukis ornamen juga sudah cukup baik. Oleh karena itu siswa masih perlu berlatih dan lebih berani dalam mengeluarkan ekspresi pada karyanya.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terhadap ornamen Sumatera Utara. Namun kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip desain pada karya lukis berbasis ornamen masih dalam kategori cukup baik yakni dengan nilai rata-rata 78. Dengan demikian sebaiknya siswa berlatih lebih intensif sehingga hasil karya lukis berbasis ornamen siswa menjadi lebih baik untuk kedepannya. Dengan terus berlatih siswa juga akan semakin mengenal ornamen yang telah mereka pelajari. Dengan demikian melukis ornamen adalah salah satu cara untuk tetap mengingat ornamen Sumatera Utara.